



# Wah, Serunya!

Fahima Aisha



Tara Salvia

Centre of Excellence



Suatu hari saat jam 07.00 pagi, aku sedang menunggu kakak dan ibuku yang sedang bersiap-siap untuk pergi ke sekolah Tara Salvia. Hari itu di sekolahku ada acara TAD (*Teachers Apreciation Day*).

Sambil menunggu kakak dan ibu bersiap, aku menonton TV dan sarapan sereal di ruang keluarga. Setelah menunggu selama 30 menit, kami pun berangkat menuju sekolah dengan terburu-buru karena kami sudah terlambat.

Aku takut terlambat karena aku harus tampil paduan suara. Benar saja kami terlambat 5 menit. Namun, untungnya aku masih sempat untuk ikut tampil.

Sesampainya di sekolah, aku merasakan suasana sejuk dan ramai. Aku juga mendengar dan melihat orang-orang mengobrol.

Setelah tampil paduan suara, aku bertemu temanku yaitu Nayya dan Sasha. Kami berjalan-jalan di sekitar panggung. Di sana ada area berjualan makanan, area bermain untuk anak-anak, dan area berkreasi. Setelah lelah berkeliling, aku mengajak Nayya dan Sasha untuk istirahat.



Tiba-tiba aku melihat ada area kerajinan tangan di gedung SMP.

“Ayo kita coba!” kata Sasha.

“Ayo!” jawabku dan Nayya.

Kami membuat kerajinan tangan berupa gelang. Kami mendapat bahan-bahannya dari tante yang bertugas di gedung SMP. Kami juga membuat kolase pasir. Nayya mengerjakan sendiri sedangkan aku dan Sasha mengerjakan bersama.

“Ca, pake warna itu,” kata Sasha.

“Ok!” seru aku.

Aku menggunakan pasir berwarna merah, hijau, biru, kuning, dan banyak warna lainnya. Tekstur pasirnya sedikit kasar. Aku mengerjakan kolase pasir sebanyak 2 sampai 5 kali sesuai kesepakatan kami. Karena kami maunya 2 sampai 5 kali.

“Kita membuat beberapa gambar abstrak, yuk!” ajak Sasha.

Aku mengangguk sambil menjawab, “Ayo!”

Aku dan Sasha membuat beberapa gambar abstrak dengan cara mencampurkan beberapa warna. Aku membuat gambar bintang, bulan, perahu, dan lain-lain.

Setelah selesai mengerjakan kerajinan tangan, aku bermain di *playground* sekolah dengan Sasha. Kami bermain di jembatan titian, lari-lari, dan mengobrol.



“Ca, beli minuman, yuk!” kata Sasha. Aku mengangguk.

Jadi kami membeli air dingin kemudian kami pulang. Dari cerita ini aku belajar, bahwa saat mengerjakan *art* kolase pasir itu tidak mudah. Jadi aku harus sabar dan tidak putus asa!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.